

**UPAYA SEKURITISASI KEDUTAAN BESAR REPUBLIK
INDONESIA (KBRI) DI BANGKOK DALAM MENANGANI
KORBAN TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG (TPPO)
DI DAERAH PERBATASAN MAE SOT-MYAWADDY TAHUN
2022-2025**

SKRIPSI



OLEH

SALVA WI NUR'AIN

21044010196

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN "VETERAN" JAWA TIMUR**

2025

**UPAYA SEKURITISASI KEDUTAAN BESAR REPUBLIK
INDONESIA (KBRI) DI BANGKOK DALAM MENANGANI
KORBAN TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG (TPPO)
DI DAERAH PERBATASAN MAE SOT-MYAWADDY TAHUN**

2022-2025

SKRIPSI



OLEH

SALVA WI NUR'AIN

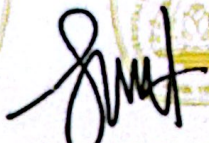
21044010196

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN "VETERAN" JAWA TIMUR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**UPAYA SEKURITISASI KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA
(KBRI) DI BANGKOK DALAM MENANGANI KORBAN TINDAK PIDANA
PERDAGANGAN ORANG (TPPO) DI DAERAH PERBATASAN MAE SOT-
MYAWADDY TAHUN 2022-2025**

Disusun Oleh;



Salva WI Nur'ain
21044010196

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi

Menyetujui,

PEMBIMBING



Muhammad Indrawan Jatmika, S.IP., M.A.
NIP. 199511132024061001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik



Dr. Catur Suratnoaji, M.Si.
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

UPAYA SEKURITISASI KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA (KBRI) DI BANGKOK DALAM MENANGANI KORBAN TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG (TPPO) DI DAERAH PERBATASAN MAE SOT- MYAWADDY TAHUN 2022-2025

Oleh:

Salva Wi Nur'ain
21044010196

Telah diperintahkan di hadapan dan diterima oleh tim penguji skripsi
Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik,
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Pada tanggal 14 Agustus 2025

Menyetujui,

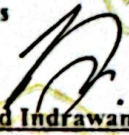
Pembimbing Utama

Tim Penguji

1. Ketua


Muhammad Indrawan Jatmika, S.IP., M.A.
NIP. 199511132024061001


Renitha Dwi Hapsari, S.Hub.Int., M.Hub.Int.
NPT. 17219890801034
2. Sekretaris


Muhammad Indrawan Jatmika, S.IP., M.A.
NIP. 199511132024061001
3. Anggota


Januari Pratama Nurratri T. S.I.P., M.MECAS
NIP. 1993010220240620001

Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik


Dr. Catur Suratnoaji, M.Si.
NIP. 196804182021211006

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salva Wi Nur'ain
NPM : 21044010196
Program : Sarjana (S1)
Program Studi : Hubungan Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis di sitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 22 Agustus 2025
Yang membuat pernyataan



Salva Wi Nur'ain
21044010196

HALAMAN MOTTO

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”
(Q.S Al-Insyirah: 5)*

*"Just make sure that you just don't give up ever, no matter what situation, just
don't give up even if you feel like giving up."
- Mark Lee*

*"Be in the sky but still have your feet on the ground."
- Mark Lee*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Sekuritisasi Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Di Bangkok Dalam Menangani Korban Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) Di Daerah Perbatasan Mae Sot-Myawaddy Tahun 2022-2025”** dengan lancar. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang ditujukan untuk memperoleh gelar strata 1 (S1) pada Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik, Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.

Selesainya penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari adanya arahan dan bimbingan berbagai pihak. Maka penulis ucapkan rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga yang penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT., IPU selaku Rektor Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
3. Dr. Ario Bimo Utomo, S.IP., MIR, C.M.C selaku Koordinator Program Studi Hubungan Internasional Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur.
4. Muhammad Indrawan Jatmika, S.IP., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah senantiasa memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh dosen Program Studi Hubungan Internasional Universitas Pembangunan “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya melalui berbagai ruang diskusi selama penulis menempuh masa studi.

6. KBRI Bangkok yang telah mengizinkan dan meluangkan waktu untuk bersedia menjadi narasumber serta memberikan wawasan kepada penulis sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.
7. Kombes. Pol. Endon Nurcahyo, S.I.K dan Gunther Leo, S.E. selaku Atase Polisi KBRI Bangkok yang dengan penuh kesediaan telah berbagi wawasan dan pengalaman berharga selama penulis melakukan kegiatan magang, yang kemudian menjadi sumber inspirasi utama dalam penentuan dan penulisan topik skripsi ini.
8. Kedua orang tua penulis, Ayah Teguh Widodo dan Mami Lany Handayani yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materil.
9. Kedua adik penulis, Damar Wi dan Safara Wi yang senantiasa menemani, menghibur dan memberi semangat kepada penulis selama masa penyusunan skripsi.
10. Sahabat-sahabat sekaligus teman seperjuangan penulis, yaitu Velidita, Gloria Win, Bunga Haura, dan Fatimah Jasmine yang selalu ada di setiap langkah penulis, memberikan motivasi, menemani penulis dari awal masa perkuliahan, serta memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat penulis, yaitu Nanda Oktaviana, Salwa Fayza, Dinda Ayudya, Kharisma Anjani, dan Syifa Rahma yang selalu ada di setiap langkah penulis, memberikan motivasi, menemani serta menerima semua keadaan penulis sejak masa sekolah menengah hingga penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Bintang Rizqi, yang selalu sabar menemani, memberikan motivasi, serta semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Mark Lee dan Kim Doyoung selaku idola penulis sejak masa sekolah yang memberi penulis motivasi untuk semangat menjalankan masa perkuliahan.
14. Seluruh teman penulis di Angkatan HI'21 yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

15. Diri sendiri karena telah berhasil bersabar dan terus berjuang tanpa menyerah untuk melewati semua proses sampai terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun untuk membantu perbaikan di masa mendatang bagi penulis.

Surabaya, 14 Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.3.1 Secara Umum	12
1.3.2 Tujuan Khusus	12
1.4 Kerangka Pemikiran.....	12
1.4.1 Teori Sekuritisasi	12
1.5 Sintesa Pemikiran.....	18
1.6 Argumen Utama	19
1.7 Metode Penelitian.....	20
1.7.1 Tipe Penelitian	20
1.7.2 Jangkauan Penelitian.....	20
1.7.3 Teknik Pengumpulan Data.....	21
1.7.4 Teknik Analisis Data.....	22
1.7.5 Sistematika Penulisan.....	22
BAB II	24
<i>SECURITIZING MOVE, SPEECH ACT, REFERENT OBJECT DAN</i> <i>EXISTENTIAL THREAT KBRI BANGKOK DALAM MELINDUNGI WNI</i> <i>KORBAN TPPO DI MYAWADDY</i>	24
2.1 Langkah Sekuritisasi (<i>Securitizing Move</i>).....	24
2.1.1 Tindak Tutur (<i>Speech Act</i>)	26
2.2 <i>Existential Threat</i>	37

2.3 Referent Object	38
BAB III	42
UPAYA KBRI BANGKOK DALAM MELINDUNGI WNI KORBAN TPPO DI MYAWADDY DENGAN <i>EXTRAORDINARY MEASURES</i>	42
3.1 Langkah Luar Biasa (<i>Extraordinary Measures</i>)	42
3.1.1 Layanan Pelaporan Darurat.....	43
3.1.2 Proses Verifikasi Melalui <i>National Referral Mechanism</i> (NRM) Hingga Repatriasi.....	45
3.1.3 Tantangan dan Hambatan.....	50
3.2 Penerimaan Audiens Terhadap Isu TPPO di Myawaddy	52
BAB IV	56
PENUTUP	56
4.1 Kesimpulan	56
4.1 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN 1 : TRANSKRIP WAWANCARA	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data korban perdagangan manusia modus penipuan daring di Asia Tenggara tahun 2024.....	3
Gambar 1. 2 Peta perbatasan Myanmar dan Thailand melalui Myawaddy-Mae Sot. 5	
Gambar 1. 3 Sintesa Pemikiran	18
Gambar 2. 1 Webinar Dubes RI Menyapa KBRI Bangkok 2023.	28
Gambar 2. 2 Video himbauan waspada penipuan lowongan kerja.....	30
Gambar 2. 3 Unggahan laman Instagram & Facebook KBRI Bangkok.	35
Gambar 2. 4 Unggahan Webinar di Laman Facebook KBRI Bangkok 2023.	36
Gambar 3. 1 Unggahan Himbauan Pelaporan Darurat Mandiri di Laman Facebook KBRI Bangkok 2022.....	44
Gambar 3. 2 Proses Repatriasi WNI dari Bangkok	47
Gambar 3. 3 Proses pemindahan korban dari Myawaddy-Mae Sot	50
Gambar 3. 4 Respon Audiens Terhadap Dokumentasi Repatriasi Korban TPPO Oleh KBRI Bangkok.	53
Gambar 3. 5 Partisipan Webinar yang diunggah di Laman Facebook KBRI Bangkok 2023.	54

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Korban WNI yang Berhasil Dipulangkan.....	46
--	----

ABSTRAK

Penipuan daring kini merupakan bentuk baru dari modus perdagangan manusia yang dijalankan oleh jaringan transnasional telah menjadi salah satu bentuk kejahatan lintas negara yang kompleks dan berdampak luas, terutama terhadap warga negara Indonesia (WNI) yang bekerja atau bermigrasi di wilayah negara lain. Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Bangkok melakukan proses sekuritisasi terhadap isu TPPO modus penipuan daring di wilayah perbatasan Mae Sot-Myawaddy guna melindungi WNI yang terlibat di dalamnya. Penelitian ini menjelaskan bagaimana KBRI Bangkok melakukan tindakan *securitizing move* berupa *speech act* dalam membingkai isu perdagangan manusia berbasis daring sebagai *exixtential threat* yang mendesak karena mengancam keselamatan WNI sebagai *referent object*. Melalui metode penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data gabungan seperti wawancara mendalam dan analisis dokumen dari sumber resmi, penelitian ini menunjukkan bahwa KBRI Bangkok melakukan langkah *extraordinary measures* seperti layanan pelaporan darurat, verifikasi identitas korban melalui skema National Referral Mechanism (NRM), hingga proses repatriasi secara terkoordinasi. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk upaya memperoleh legitimasi dari audiens. Penelitian ini juga menyoroti tantangan administratif, logistik, serta kompleksitas komunikasi lintas yurisdiksi yang dihadapi dalam pelaksanaan perlindungan warga negara.

Kata kunci: TPPO, Myawaddy, Penipuan Daring, Sekuritisasi, KBRI Bangkok.